

PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN SAINS

Rahel Abduh¹ Ilyas Ibnu Sabi² Albantani Garda³ Alhilar Hamdi⁴ Andi Rosa⁵

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

rahelabduh636@rgmail.com¹.241320

051.ilyas@uinbanten.ac.id²

albantani Garda@gmail.com³.alhilar757

6@gmail.com⁴

andi.rosa@uinbanten.ac.id⁵

Abstract

This text provides a scientific explanation of how humans were created by combining the perspectives of the Qur'an and science. The Qur'an explains in detail how humans were created from clay, after which a soul was breathed into them, as described in several verses. On the other hand, modern science explains how humans were created through the theories of evolution, genetics, and embryonic development. This study examines the compatibility between these two perspectives, emphasizing the role of each in understanding the origin and nature of human beings. By examining the verses of the Qur'an from a scientific perspective, this paper aims to demonstrate that there is an opportunity for constructive dialogue between religion and science, as well as how the two can complement each other in explaining the process of human creation. The results show that even though we use different methods, we can still achieve a comprehensive understanding of creation by combining spiritual and scientific knowledge.

Keywords: *Qur'an, Human Beings, Science*

Abstrak

Teks ini memberikan penjelasan ilmiah tentang bagaimana manusia diciptakan dengan menggabungkan pandangan Al-Qur'an dan sains. Al-Qur'an menjelaskan dengan detail bagaimana manusia diciptakan dari tanah, kemudian ditiup ruh ke dalamnya, seperti yang diceritakan dalam beberapa ayat. Di sisi lain, sains modern menjelaskan bagaimana manusia diciptakan melalui teori evolusi, genetika, dan perkembangan embrio. Studi ini memeriksa kesesuaian antara dua sudut pandang, menekankan peran masing-masing dalam memahami asal-usul dan karakter manusia. Dengan meneliti ayat-ayat Al-Qur'an dari sudut pandang ilmiah, tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa ada kesempatan untuk berdialog secara konstruktif antara agama dan sains, serta bagaimana keduanya bisa saling melengkapi dalam menjelaskan proses penciptaan manusia. Dari hasilnya bisa dilihat bahwa walaupun menggunakan metode yang berbeda, kita masih bisa mencapai pemahaman yang menyeluruh tentang penciptaan dengan menggabungkan pengetahuan spiritual dan ilmiah.

Kata kunci : Al-Qur'an, Manusia, Sains

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan sempurna, yang digambarkan di sebagian besar kitab suci sebagai satu-satunya makhluk yang dihormati (Muh. Yunus Pasanreseng Andi Padi 2024). Manusia juga makhluk yang kompleks, meliputi jiwa, raga, dan ruh. Perkembangannya dimulai di dalam rahim ketika sperma ayah bertemu dengan sel telur ibu dan kemudian berkembang seiring pertumbuhannya, hingga akhirnya membentuk bentuk seorang anak.

Ketika berbicara tentang Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan, sering kali orang bertanya apakah keduanya sejalan atau bertentangan.